

ANALISIS PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : CV. GLOBALINK)

Miftah Novia Dewi¹, Ruswan Nurmadi², Ahmad Sani³

Universitas Harapan Medan

Email : miftadewi1405@gmail.com

Received : 05 September 2022

Revised : 22 September 2022

Accepted : 29 September 2022

Abstrak

Seperti umumnya sebuah perusahaan, perusahaan CV Globalink juga dituntut untuk melakukan proses akuntansi yang akhirnya menghasilkan laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan merupakan kegiatan rutin di akhir suatu periode. Laporan keuangan lebih cepat dibuat jika proses akuntansi menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Saat ini, pemasukan data-data transaksi keuangan yang berlangsung pada CV Globalink dilakukan secara manual oleh staf keuangan. Transaksi keuangan hanya bisa dilakukan pada komputer lokal yang ada pada CV Globalink saja, sehingga bila staf keuangan atau orang yang bersangkutan sedang berada di luar CV Globalink, maka ia tidak bisa melakukan transaksi. Ini merupakan suatu hambatan bagi manajer, karena data – data ini sangat penting untuk mengetahui keadaan keuangan saat ini pada CV Globalink.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka perlu dibuat aplikasi akuntansi yang dapat membantu pekerjaan bagian keuangan dan serta manajer dalam melihat informasi keuangan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menyarankan sistem informasi akuntansi berbasis *web* pada perusahaan CV Globalink. Dengan sistem informasi akuntansi berbasis *web*, laporan keuangan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat serta dapat diakses dari mana saja dengan terkoneksi internet. Sistem informasi akuntansi berbasis *web* mencakup siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah studi deskriptif analitik. Data diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dalam aplikasi ini terdapat logika – logika akuntansi yang digunakan untuk menghitung transaksi – transaksi serta saldo dari rekening yang digunakan. Hasil dari aplikasi ini adalah laporan keuangan yang ditujukan kepada manajer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *web* dapat membantu dalam mengoptimalkan kegiatan administrasi dan membantu mengatasi kekurangan yang terjadi pada sistem manual. Pada akhirnya, aplikasi ini dapat membantu pekerjaan bagian keuangan dalam memasukkan transaksi dan manajer dalam melihat laporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan informasi keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Efendi, 2013).

Supriyati (2017) menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem dan teknologi yang mempelajari seni pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan dari kejadian transaksi bisnis menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para *user*. Akuntansi merupakan pengklasifikasian, pengikhtisaran, pencatatan dalam pelaporan keuangan yang diberi kepada pengguna untuk pengambilan keputusan.

usanto (2013) menjelaskan bahwa sistem merupakan kumpulan atau grup dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun *non* fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Menurut definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa subsistem yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem adalah suatu kumpulan komponen yang saling terhubung dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sistem juga rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi merupakan kumpulan dari subsistem yang bekerja sama dalam mengolah data untuk mencapai tujuan tertentu dan menghasilkan informasi yang bermanfaat. Sistem informasi ini di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

Sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi yang mana sistem ini mengolah data dan transaksi untuk mendapatkan hasil informasi yang bermanfaat untuk pemimpin perusahaan dalam menjalankan bisnis (Krismiaji, 2015).

Sistem informasi akuntansi sangatlah berperan penting dalam sebuah perusahaan, yaitu untuk membantu dalam membuat laporan keuangan lebih mudah. Semakin berjalannya perkembangan zaman dan teknologi perusahaan harus mengikuti perkembangan zaman dengan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang ada. Beberapa perusahaan masih mempertahankan pembuatan laporan keuangan yang pembukuannya masih secara manual di mana dengan pembukuan manual ini dapat menimbulkan kesalahan dalam menginput data, contohnya salah angka yang di catat. Perkembangan teknologi informasi akuntansi dalam

suatu perusahaan sangatlah penting untuk mempermudah dan mempercepat pengelolaan aktivitas data yang terjadi. Sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat membantu pihak-pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan utama perusahaan termasuk dalam hal pemberian atau pembayaran kompensasi kepada karyawan yang berupa gaji dan upah. Biaya gaji dan upah yang jumlahnya cukup besar dapat meningkatkan risiko penggunaan pembiayaan gaji dan upah yang tidak semestinya.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktifitas keuangan ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi juga menyangkut perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan *frekuensi* penggunaan dalam *diversitas* aplikasi yang dijalankan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas, pengukurannya berdasarkan penggunaan aplikasi yang dijalankan (Puteri,dkk, 2019).

Selain pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Informasi juga dibutuhkan oleh berbagai pihak dengan kecepatannya. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi *finansial*. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan. Dengan pemanfaatan teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat (Nuryana, 2018).

Perusahaan jasa saat ini sering menghadapi permasalahan dalam memproses Setiap transaksi kas masuk dan transaksi kas keluar yang terjadi di perusahaannya. Akibatnya pihak perusahaan kesulitan untuk membuat laporan keuangan secara cepat dan tepat. Kadang pihak manajemen terkendala dalam mengakses laporan keuangan jika sedang berada di luar kota. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *web*, laporan keuangan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat serta dapat diakses dari mana saja dengan terkoneksi ke internet. Pemakai tinggal memasukkan Setiap transaksi keuangan maka sistem secara otomatis memprosesnya untuk menghasilkan laporan keuangan, dan tentu saja proses ini sesuai dengan siklus akuntansi itu sendiri.

Teknologi informasi dapat membuat berbagai kemudahan dalam pengambilan data dan informasi. Data dapat dihasilkan secara *real time* dan disesuaikan dengan permintaan dari pengguna atau *user*, hal ini juga terjadi pada sistem informasi akuntansi. Berbagai aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer sudah umum digunakan pada perusahaan atau unit usaha skala kecil, menengah dan besar. Beragam aplikasi yang digunakan sangat membantu dalam pelaksanaan transaksi pada masing-masing perusahaan misalnya mulai dari bagian pembelian, produksi, gudang, penjualan dan lain-lain. Kebutuhan informasi terkini pada semua bidang atau departemen di perusahaan sangat diperlukan bagi para manajer untuk mengambil langkah-langkah *strategis* dalam meningkatkan kinerja perusahaan atau dalam peningkatan laba di perusahaan tersebut (Riyadi, 2020).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Di mana mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Jenis penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Metode ini berdasarkan pada *filosof postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2016: 9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada CV Globalink Medan yang merupakan salah satu perusahaan di kota Medan yang bergerak dibidang pengadaan *software*, penyediaan alat-alat komputer, serta jasa berbasis *web* dengan menggunakan teknik pencatatan semi manual. Dari hasil rumusan masalah dibab 1 dapat disimpulkan:

- 1) Penerapan sistem informasi akuntansi keuangan berbasis *web* pada perusahaan CV Globalink yaitu belum dilakukan, kesalahan pencatatan atau perhitungan dalam perusahaan masih sering terjadi karna masih menggunakan pencatatan yang manual.
- 2) Pengembangan sistem informasi akuntansi keuangan berbasis *web* pada perusahaan CV Globalink yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perusahaan dan staff perusahaan CV Globalink menyatakan bahwa akan dilakukannya pembuatan aplikasi sistem *web* untuk memudahkan penginputan data gaji karyawan dan penerimaan maupun pengeluaran kas yg terjadi dalam perusahaan. Guna mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan.

Dalam melakukan aktivitas usahanya, perusahaan akan melakukan transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi tiap harinya. Penerimaan kas yang terdapat di perusahaan berasal dari transaksi penjualan produk seperti alat-alat komputer, serta penyediaan jasa *software* sesuai dengan kebutuhan konsumen. Sedangkan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan pengeluaran biaya operasional, pembelian barang dan perlengkapan yang dibutuhkan dengan kantor maupun perawatan komputer dan perangkat lunak.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, landasan teoritis dan metodologi penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada sub bab ini akan disajikan hasil penelitian melalui wawancara langsung dengan pegawai yang bekerja di perusahaan. Dalam hal ini sumber informasi diperoleh dari bagian *Supervisor* dan *Accounting* sebagai pengelola keuangan perusahaan. Hal ini ditujukan untuk memastikan keabsahan dan *validitas* informasi yang diberikan dalam penelitian.

Berdasarkan data hasil wawancara, data dokumentasi dan observasi langsung yang diperoleh dan dilakukan di perusahaan data yaitu berkaitan dengan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di perusahaan. Berikutnya akan dilakukan penelaahan dan pemahaman secara sistematis untuk kemudian mengetahui apakah CV Globalink Medan telah menerapkan dengan baik dan benar sesuai dengan teoritis yang disampaikan.

Pada aktivitas operasional perusahaan, kebijakan yang dibuat perusahaan yaitu dibentuknya dana kas kecil akan tetapi tidak ditetapkan berapa besarnya dana kas kecil yang harus tersedia secara tetap di perusahaan dan berkesinambungan untuk ditetapkan sebagai pengeluaran operasional perusahaan yang jumlahnya tidak material, sehingga setiap ada pengeluaran yang terjadi di perusahaan maka dana dikeluarkan dari bagian *Accounting* sesuai dengan jumlah bon atau kwitansi yang diberikan oleh karyawan maupun kebutuhan perusahaan atau kebijakan dari pimpinan. Disamping itu, pimpinan tidak membuat kebijakan yang jelas dan sistematis dalam penentuan penggunaan cek untuk penarikan dana dari rekening koran dengan maksud untuk mengisi kas perusahaan karena tidak ada batas minimal kas yang tersedia untuk diisi kembali dalam penarikan tunai melalui cek.

Sistem pencatatan manual yang masih diterapkan pada perusahaan CV Globalink di zaman era modern seperti sekarang memiliki banyak kelemahan, kemudahan yang ditawarkan di era perkembangan teknologi yang sangat pesat seharusnya mampu dimanfaatkan oleh setiap perusahaan agar setiap proyek yang dikerjakan dapat lebih efisien dalam setiap pengerjaannya, beberapa kelemahan sistem pencatatan manual dapat dilihat sebagai berikut:

1) Biaya yang besar

Menggunakan sistem pencatatan manual menuntut perusahaan untuk merekrut tenaga *accounting* untuk menyelesaikan tugas pembukuan usaha. Jika terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh *human error*, maka perusahaan harus memperbaiki dan membuat ulang laporan keuangan tersebut. Semua proses tersebut tentu saja membutuhkan waktu yang lama karena dibutuhkan tingkat akurasi yang tinggi.

2) Akses yang terbatas

Salah satu kelemahan dari pencatatan laporan keuangan manual adalah keterbatasan akses. Data keuangan perusahaan adalah data yang sangat penting dan harus dijaga kerahasiaannya. Sebagai pelaku usaha perusahaan harus terus memonitor dan *update* aktivitas keuangan usaha. Namun hal tersebut akan sulit dilakukan saat sedang berada di luar kota sehingga sulit mendapatkan informasi keuangan. Ini dapat berakibat fatal sekaligus menghambat bisnis suatu perusahaan.

3) Pengawasan yang rendah

Sistem pencatatan secara konvensional akan mempersulit perusahaan dalam mengawasi arus keuangan usaha. Data keuangan dipegang oleh satu orang atau beberapa orang dalam satu departemen dimana perusahaan akan mengalami kesulitan untuk monitoring keuangan usaha. Karena rendahnya pengawasan, maka tidak menutup kemungkinan terjadinya kecurangan dalam perusahaan yang tidak disadari. Kecurangan yang terjadi dapat berupa mengubah laporan keuangan, korupsi, atau penyalahgunaan aset.

4) Resiko kehilangan data

Menggunakan sistem akuntansi secara manual sejatinya anda sedang mempertaruhkan data keuangan perusahaan. Sistem pembukuan konvensional memiliki resiko hilang atau rusak yang lebih besar. Laporan keuangan yang penting tidak sengaja terbuang, terkena tumpahan minuman adalah contoh kecil resiko tapi memiliki dampak yang besar bagi usaha. Resiko kehilangan data dapat menyebabkan perusahaan kehilangan investor.

4.1 Pengamatan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan CV Globalink

Dari hasil survei yang dilakukan maka dapat dijelaskan bahwa sistem pengelolaan administrasi pada CV Globalink yang saat ini berjalan, terdapat 2 aktivitas yang selanjutnya diproses lebih lanjut yakni aktivitas yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Untuk pengelolaan administrasi pada CV Globalink saat ini masih dilakukan secara manual.

Adapun alur proses penerimaan kas pada CV Globalink adalah dimulai dari adanya jasa pembuatan *software*, pengadaan barang, jasa instalasi serta jasa yang lainnya sehubungan dengan produk serta jasa yang disediakan oleh CV Globalink, hal tersebut menjadi penerimaan kas untuk pihak CV Globalink.

Prosedur pembayaran atas produk dan jasa tersebut dilakukan dengan menggunakan slip pembayaran kemudian diberikan kepada admin CV Globalink untuk diinputkan ke dalam catatan manual.

Slip tersebut adalah slip tembusan dimana terdapat 2 lembar, yakni lembar pertama digunakan oleh *customer* sebagai formulir pembayaran, dan lembar kedua digunakan oleh admin CV Globalink sebagai dasar penginputan transaksi penerimaan kas dari pembayaran *customer administration* dan selanjutnya diarsip. Dan pada akhir pekan seluruh transaksi penerimaan kas diolah datanya untuk dapat dimasukkan ke dalam laporan mingguan.

Pelaporan atas penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan mingguan. Dimana pada akhir pekan admin CV Globalink membuat laporan mingguan yang berisikan informasi seluruh penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi selama sepekan. Dan selanjutnya diberikan kepada pimpinan untuk diperiksa dan dimasukkan ke dalam Laporan Keuangan CV Globalink.

Berdasarkan hasil analisa kebutuhan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk tata kelola administrasi *customer* pada CV Globalink perlu diadakan pengembangan sistem untuk menunjang seluruh kebutuhannya yakni:

- 1) Dibuatkan fasilitas untuk menampilkan seluruh histori data pembayaran untuk tiap *customer*, sehingga untuk proses pengecekan data pembayaran *customer* lebih efisien waktu.
- 2) Dibuatkan fasilitas untuk menampilkan jumlah tagihan yang harus dibayarkan, dan sisa tagihan dikalkulasi secara otomatis oleh sistem sehingga data akan lebih akurat.

4.2 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan CV Globalink

Dari seluruh kebutuhan yang telah dianalisa maka peneliti akan membuat rancangan sistem untuk pengelolaan administrasi pada CV Globalink pada beberapa aktivitas yang di mulai dari aktivitas penginputan data awal hingga pelaporan. Berikut penjelasan dari seluruh aktivitas:

1. Input Awal

Pada aktivitas ini, data yang dapat diinputkan di awal oleh admin adalah input data penjualan, item kas masuk dan item kas keluar dan juga set periode yang dibuat per 6 bulan yang akan menjadi informasi dasar untuk aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Kemudian admin input data *customer* dan secara otomatis tersimpan ke dalam database sistem. Data *customer* berisikan seluruh informasi data nama *customer*, tanggal pembelian dan data-data lain yang diperlukan.

2. Penerimaan Kas

Dari data *customer* yang telah tersimpan dalam *database* sistem, maka aktivitas penerimaan kas dapat dilakukan. Penerimaan kas pada sistem dilakukan dengan menginputkan data berdasarkan slip pembayaran yang sudah diselesaikan pembayarannya oleh *customer*. Data yang telah diinputkan kemudian diolah oleh sistem, seluruh data kas masuk telah tersimpan dalam *database* sistem.

3. Pengeluaran Kas

Aktivitas ini dilakukan jika terdapat kwitansi pembelian atau segala bukti transaksi terkait dengan pengeluaran kas. Informasi yang terdapat pada bukti transaksi kas keluar dapat diinputkan untuk kemudian diolah oleh sistem.

4. Pelaporan

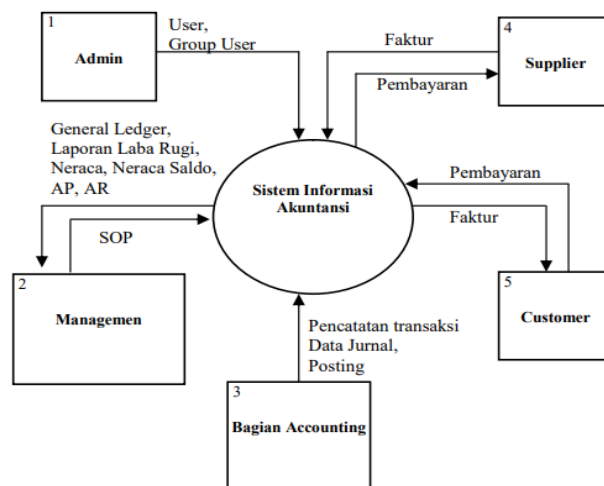
Waktu untuk penyajian laporan akhir dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan *user*. Pada aktivitas ini, sistem akan menarik data dari rekapitulasi kas masuk dan kas keluar yang kemudian diolah oleh sistem untuk mendapatkan hasil akhir yang akan disajikan dalam laporan akhir untuk diberikan kepada bagian keuangan CV Globalink. Pembuatan laporan keuangan meliputi: mengumpulkan dan mencatat transaksi pada jurnal, membuat dan memposting jurnal ke dalam buku besar, membuat dan menyusun neraca saldo, kumpulan data membuat jurnal penyesuaian, membuat dan menyusun neraca lajur, membuat laporan keuangan, membuat jurnal penutupan, membuat neraca saldo setelah penutupan.

4.3 Perancangan Model Sistem yang diusulkan

Perancangan ini guna agar perusahaan lebih mudah untuk mengembangkan sistem pencatatan yang awalnya manual menjadi sistematis. Dengan begitu pencatatan tidak lagi terdapat selisih atau kesalahan dalam perhitungan, maka data akan lebih akurat. Adapun beberapa model rancangan untuk sistem yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Diagram Konteks

Sistem Informasi Akuntansi berbasis *web* yang dikembangkan dalam penelitian ini digambarkan dengan diagram konteks yang akan dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Konteks Usulan

- 1) Admin adalah *administrator* yang memiliki wewenang penuh terhadap sistem, mengatur penggunaan sistem oleh *user*.
- 2) *Management* adalah pihak yang memberikan kebijakan dalam perusahaan (SOP).
- 3) Bagian *Accounting* adalah bagian yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam proses operasional keuangan dalam perusahaan.
- 4) *Supplier* adalah sebagai pemasok barang-barang yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis perusahaan.
- 5) *Customer* adalah pemakai jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

4.3.2 Diagram Alur Data (*Data Flow Diagram*) yang diusulkan

Rancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Jasa dibuat dalam bentuk Diagram Alir Data, seperti pada Gambar 2 yang menggambarkan *Overview Diagram* (DFD Level 0). Beberapa proses penting yang terdapat dalam sistem, antara lain:

- 1) Pembuatan Master Data
Pada proses ini dilakukan pembuatan data pokok yang dibutuhkan sistem seperti data pemakai (*user*), pengelompokan *user* sesuai dengan hak aksesnya (*group user*), data *customer*, *supplier* dan daftar rekening.
- 2) Pengelolaan Buku Besar
Proses pengelolaan Buku Besar dilakukan berdasarkan daftar rekening (*Chart of Account*) yang mencakup pengelolaan Jurnal Umum, Jurnal Penyesuaian, posting.
- 3) Pengelolaan *Account Payable*
Proses ini meliputi pengelolaan pembayaran hutang ke *supplier* berdasarkan faktur (*invoice*) yang dicatat dalam ayat Jurnal Pembayaran, dan pencatatan ayat Jurnal Hutang.
- 4) Pengelolaan *Account Receivable*
Proses ini berkaitan dengan pembuatan faktur kepada konsumen, pencatatan piutang dalam ayat Jurnal Piutang, serta proses pembayaran oleh konsumen beserta pencatatan transaksinya dalam ayat jurnal penerimaan kas.
- 5) Pengelolaan Laporan Keuangan
Proses pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan. Meliputi:
 - a. Laporan laba rugi, yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi perusahaan dalam periode tertentu.
 - b. Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik perusahaan.
 - c. Neraca, yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva atau asset, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu.
 - d. Laporan arus kas, yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.

Dalam pembuatan laporan keuangan terdapat pencatatan jurnal kedalam buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, dan jurnal penutupan.

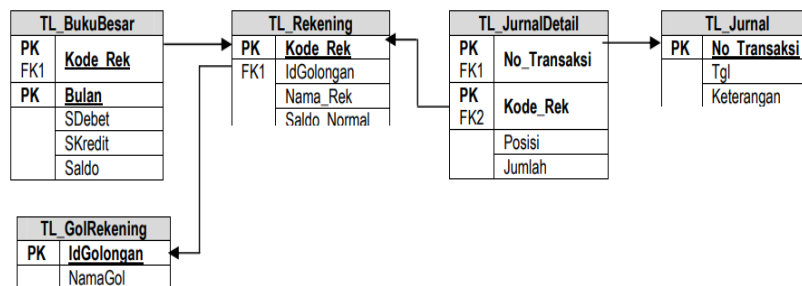
Tahap awal, semua transaksi keuangan dimasukkan ke jurnal umum yang sesuai dengan nomor rekening yang ada di dalam Daftar Rekening (*Chart of Account*). Pada waktu mengisi nilai transaksi, antara nilai debit dan kredit harus seimbang, jika tidak maka sistem akan



Sumber: CV Globalink, 2022
Gambar 4.3. Nota Pengeluaran Kas

4.3.3 Struktur Tabel

Tabel-tabel dalam basis data yang terlibat dalam proses penyimpanan data transaksi keuangan pada sistem informasi akuntansi seperti terlihat pada gambar.



4.4 Dampak terhadap pelaporan keuangan perusahaan

4.4.1 Kelebihan sistem yang diusulkan

Dengan memakai sistem berbasis *web* beberapa kelebihan dari sistem yang diusulkan diantaranya:

1. Program ini berbasis *web*, dengan berbasis *web* dapat memudahkan *owner* melakukan promosi dan *client* dapat bertansaksi melalui *web* ini.
2. Pada tahap proses penginputan data dan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, akurat dan efisien serta data dapat tersimpan dengan teratur karena sudah ada sistem basis data (*database*) untuk menjaga keamanan dari data dan transaksi yang dimasukkan.
3. Biaya yang diperlukan juga tidak begitu banyak.
4. Pembuatan laporan yang berhubungan dengan pendapatan dapat dilakukan dengan lebih cepat karena dalam setiap penginputan data transaksi secara otomatis link ke jurnal dan buku besar serta laporan keuangan.

4.4.2 Kelemahan atau kekurangan sistem yang diusulkan

Beberapa kelemahan dari sistem yang diusulkan diantaranya:

1. Belum adanya pengendalian *web*.
2. Jaringan internet yang tidak stabil akan menghambat pengaksesan.

3. Tingkat keamanannya tidak sebaik yang tidak berbasis *web* seperti bisa diretas ataupun dihack.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi yang dikembangkan adalah aplikasi berbasis *web* yang dapat melakukan pengolahan data transaksi akuntansi yang meliputi pengelolaan Buku Besar (*General Ledger*), pengelolaan transaksi Hutang (*Account Payable*), pengelolaan Piutang (*Account Receivable*), pembuatan Laporan Keuangan berupa Laporan Laba Rugi, dan Neraca. Sistem menggunakan acuan Daftar Rekening untuk memproses transaksi-transaksi keuangan yang dimasukkan, sehingga penentuan Daftar Rekening pada awal penggunaan sistem informasi ini menjadi sangatlah penting. Sistem informasi Akuntansi ini dirancang untuk dapat digunakan lewat jalur internet, untuk memudahkan pihak manajemen untuk mengakses laporan keuangan tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perlu diadakan sistem informasi akuntansi berbasis *web* yang dapat mengelola data transaksi untuk menghasilkan informasi laporan pendapatan dan laporan keuangan yang cepat dan akurat, dan dengan berbasis *web* dapat diakses di mana saja oleh *client*.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menyempurnakan sistem informasi akuntansi berbasis *web* ini sampai tahap pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2015). *Web Programming is Easy*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Alakel,W., Ahmad, I., Santoso, E.B. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat metode *First In First Out* (Studi Kasus : Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung). *Jurnal TEKNOKOMPAK*. Vol.13. No.1. Hal: 36-45. ISSN: 1412-9663.
- Annurfaida, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis *Web* pada Laundry Sepatu Sneaklin Bandung. *Journal Accounting and Finance*. Vol.4. No.2. Hal: 76-80. E-ISSN: 2581-1088.
- Damayanti., Sulistiani. H., Umpu. E.F.G.S. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*. Vol.11. No.1. Hal: 40-50. Maret. P-ISSN: 2088-2270. E-ISSN: 2655-6839.
- Efendi, R. (2013). *Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi berbasis SAK ETAP*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Enterprise, J. (2017). *PHP Komplet*, PT Elex. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Erawati, T., dan Abdulhadi. M.F. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus pada

- pemerintah daerah kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Akmenika*. Vol.15. No.1. Hal: 67-78.
- Fahri, Z., dan Nasution. J. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di bagian umum Kantor Walikota Medan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. Vol.9. No.2. Hal: 32-38. E-ISSN: 2715-7016.
- Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis *Web* menggunakan *PHP* dan *MYSQL* di PT Kreta Api DAOP 2 Bandung. *Jurnal TEKNOKOMPAK*. Vol.14. No.2. Hal: 80-85. P-ISSN: 1412-9663 E-ISSN: 2656-3525.
- Fibriyanti, Y.V. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam rangka Efektifitas Pengendalian Internal Perusahaan (studi kasus pada PT. Populer Sarana Merdeka, Surabaya). *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. Vol.2. No.1. Februari. Hal: 371-384. ISSN: 2502-3764.
- Gusherinsya, R., dan Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.10. No.2. April. Hal: 58-68. P-ISSN: 2301-4075. E-ISSN: 2716-3849.
- Hartanto, D.P. (2020). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Microsoft Access di Paroki*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Haryadi, K.H., dan Yulianto, H.D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Arkan Graha Berbasis *Web* menggunakan *Php* dan *Mysql*. *Journal Accounting*. Vol.2. No.2. Desember. Hal: 204-221. ISSN: 2252-9853.
- Hidayatullah, P., dan Kawistara, J.K. (2014). *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika.
- Husda, N.E. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Badiose Media.
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Indrajani, S. (2015). *Perancangan Basis Data dalam Allin1*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ismail dan Agustina, N. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada DPKKD kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Vol.2. No.3. November. Hal: 52-62.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan-STIM YKPN.
- Manansal, A.R., Senduk. A.V., Kambey. J. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT. Bosowa Berlian Motor (Cabang Manado). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. Vol.2. No.3. Desember. Hal: 345-355. E-ISSN: 2774-6976.

- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mohamad, S. (2012). *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Mujiani, S., dan Mardhiyah, K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Website* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol.1. No.1. Desember. Hal: 34-47.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nena, A.F.D. (2015). Analisa Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana-Lembean. *Jurnal EMBA*. Vol.3. No.4. Desember. Hal: 117-129. ISSN: 2303-1174.
- Nuryana, Z. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan TAMADDUN-FAI UMG*. Vol.19. No.1. Januari. Hal: 75-86. ISSN:1693-3941.
- Otinur, F., Pangemanan, S.S., Warongan, J. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, Persediaan Barang pada Toko Campladean Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. VOL.12. No.1. Hal: 169-179.
- Prakasita N, D., dan Nugroho, M.A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal*. Vol.10. No.2. Hal: 69-81. ISSN: 2303-2065.
- Puteri, Pramaiswari, I., Yuliarti, N.C., dan Nastiti, A.S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada BNI cabang Situbondo). *Journal Of Accounting*. Vol.10. No.2. Desember. Hal: 150–58. P-ISSN: 2338-6177 E-ISSN: 2686-2468.
- Raharjo, B. (2015). *Belajar Otodidak MySQL*. Bandung: Informatika.
- Rahmasari, T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toserba Selamat menggunakan *Php* dan *Mysql*. *Journal Accounting Information systems and Information Technology Businesss Enterprise*. Vol.4. No.1. Juni. Hal: 411-425. P-ISSN: 2252-9853. E-ISSN: 2656-808X.
- Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*. Vol.1. No.2. Hal: 55–74. ISSN: 1693-0614.
- Rizqya, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan pada UMKM Berbasis *WEB* (Studi Kasus UMKM Home Catering). *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*. Vol.19. No.3. September. Hal: 383-390. P-ISSN: 1412-9434. E-ISSN: 2549-7227.

- Romney, M.B., dan Steinbart. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, A. (2012). *Membuat Aplikasi Absensi dan Kuisisioner untuk Panduan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Sinarwati, N.K., Sujana, E., dan Herawati, N.T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal KRISNA*. Vol.11. No.1. Juni. Hal: 26-32. ISSN: 2301-8879. E-ISSN: 2599-1809.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sujarweni, V.W. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supono., dan Putratama, V. (2018). *Pemrograman Web dengan menggunakan PHP dan Framework Codeigniter, 1st ed.* Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyati, S.Y. (2017). *Akuntansi Keuangan Dasar*. Bandung: LABKAT PRESS KA FTIK UNIKOM.
- Suryana, E., Adiansyah, M.D., Fatimatun, I. (2017). Perancangan Aplikasi Mobile Sistem Informasi (Kiform) Berbasis Android untuk Meningkatkan Efektifitas Pelayanan Publik terhadap Masyarakat pada Kelurahan Sukasari. *Jurnal CERITA*. Vol.2. No.2. ISSN: 2461-1417.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian, Resiko Pengembangan*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2013). *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Wasman, W. (2014). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan (survey pada koperasi pegawai Republik Indonesia kota Bandung). *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4.3.
- Widiastuti, I. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal of MARKETING and COMMERCE*. Vol.2. No.2. Desember. Hal: 34-41. ISSN: 2337-523X.
- Wiguna, D.M.A.P., dan Dharmadiaksa, I.B. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*. Vol.17. No.1. Oktober. Hal: 798-824. ISSN: 2302-8556.
- Yanti, P.M.L.K., dan Musmini L.S. (2020). Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha.

Jurnal Akuntansi Profesi. Vol. 11 No. 1. Juni. Hal: 47-58. P-ISSN: 2338-6177. E-ISSN: 2686-2468.

Yulianto, H.D., dan Maulana, D.F. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis SAK EMKM. *Journal Accounting*. Vol.5. No.2. Hal: 121-135. ISSN: 2252-9853.